

Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Novita Eka Indriani¹, Khairinal², Hidayatul Arief³

novitaekaindriani@gmail.com¹, khairinal@unja.ac.id², Hidayatularief@unja.ac.id³.

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak: Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis dalam pembelajarannya sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi). Namun kenyataannya pada saat ini masih banyak siswa SMA yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Dimana hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal seperti pendapatan orang tua dan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dengan jumlah sampel sebanyak 108 siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi dengan nilai thitung > ttabel yaitu 3,392 > 1,982. Selanjutnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi dengan nilai thitung > ttabel yaitu 4,440 > 1,982. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi, dimana nilai Fhitung > Ftabel yaitu 23,299 > 3,1. Dari hasil penelitian ini disarankan agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajar baik itu dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik agar dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Pendapatan orang tua, Prestasi belajar, Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Abstract: Senior High School is an educational institution that emphasizes the mastery of knowledge that is theoretical in its learning as a provision for continuing

education to a higher level (university). But in reality, at this time there are still many high school students who do not continue their education to higher education and prefer to go straight into the world of work. Where this can happen because it is influenced by two factors, namely external factors and internal factors such as parental income and learning achievement. This study aims to determine the effect of parents' income and learning achievement on the interest in continuing their education to tertiary education in class XII students of Social Sciences Department at SMAN 3 Jambi City. This research is a quantitative research with descriptive analysis method. The data collection technique used in this study was using a questionnaire with a total sample of 108 students of class XII Social Sciences Department at SMAN 3 Jambi City. Methods of data analysis using descriptive analysis, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple regression test, partial test (t test), simultaneous test (F test) and coefficient of determination test (R²). The results of this study indicate that: There is a significant influence between parents' income on the interest in continuing their education to tertiary education in class XII students of the IPS Department of SMAN 3 Jambi City with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $3.392 > 1.982$. Furthermore, there is a significant influence between learning achievement on the interest in continuing their education to tertiary institutions in class XII students of the Social Sciences Department at SMAN 3 Jambi City with a $t_{count} > t_{table}$, namely $4.440 > 1.982$. And there is a significant influence between parents' income and learning achievement on the interest in continuing their education to tertiary education in class XII students of the IPS Department of SMAN 3 Jambi City, where the value of $F_{count} > F_{table}$ is $23.299 > 3.1$. From the results of this study it is suggested that students can further improve learning achievement both from the cognitive, affective, and psychomotor domains in order to increase self-confidence to continue their education at a higher level. Keywords: Learning Facilities, Peers, Service quality.

Keyword: *Parents' income, academic achievement, interest in continuing their education to college.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis dalam pembelajarannya sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Hal ini sesuai dengan tujuan dari SMA yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 Pasal 2 ayat (1) poin (a) dan juga pada Pasal 3 ayat (1). Namun kenyataannya pada saat ini masih banyak siswa SMA yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh oleh Waseso (2020) melalui laman Kontan.co.id yang menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia baru

mencapai 34,58%. Dan angka tersebut tertinggal cukup jauh dari Negara tetangga seperti Malaysia yang hampir mencapai angka 50% dan Singapura yang telah mencapai angka 78%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat generasi muda di Indonesia untuk melanjutkan kuliah masih sangat rendah.

Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi haruslah dimulai dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan dasar. Menurut (Slameto, 2010:180) minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan yang dilakukan tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang diminati oleh seseorang dan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan perasaan senang. Minat dapat juga diartikan sebagai suatu faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan maupun perhatian secara selektif, yang pada akhirnya akan menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan akan mendatangkan keputusan dalam diri suatu individu (Risnanosanti, 2022:104).

Pendapatan orang tua merupakan penghasilan yang dapat berupa uang yang diterima sebagai bentuk balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal maupun informal selama satu bulan. Pendapatan orang tua pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan makan, dandang, papan dalam skala individu maupun majemuk. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan memakan biaya yang cukup besar. Menurut Supriadi dalam Jaka Setiawan (2015:16) biaya pendidikan merupakan komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam hal ini memiliki arti yang luas, yaitu segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang, barang maupun jasa. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap biaya pendidikan anaknya jika dibandingkan dengan pemerintah maupun pihak lainnya. Jika pendapatan orang tua mencukupi atau bahkan lebih maka anak akan memiliki kesempatan yang besar untuk lebih mengembangkan kemampuannya kerana adanya dukungan dan pemenuhan fasilitas dari orang tuanya. Dan sebaliknya apabila pendapatan orang tua tidak dapat mencukupi kebutuhan anak maka minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan turun. Maka dari itu pendapatan orang tua sangat

berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Prestasi belajar merupakan hasil dari penilaian pendidik terhadap suatu proses belajar dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan instruksional yang berkaitan dengan isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Banyak siswa dengan prestasi belajar yang baik memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hal ini terjadi karena mereka memiliki kepercayaan terhadap prestasi yang dimilikinya semasa sekolah. Hal sebaliknya pun dapat terjadi pada siswa dengan tingkat prestasi yang rendah, kebanyakan dari mereka tidak memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena mereka memiliki rasa tidak percaya diri atas prestasi yang mereka peroleh semasa sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost-facto*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana jumlah populasi dan sampel adalah sama. Teknik ini digunakan karena teknik sampling jenuh merupakan teknik yang dapat digunakan untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan secara offline dengan memberikan angket secara langsung pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi sebagai responden. Skala yang digunakan untuk mengukur pendapatan orang tua, prestasi belajar, dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menggunakan skala likert. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya uji coba instrument, uji prasyarat analisis, uji asumsi regresi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. H1 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil analisis uji parsial (Uji t) dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan orang tua 3.392. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df=(108)$ untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.9828$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.392 > 1.982$) dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Maka H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi.

Tabel 1

Hasil Uji t pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.697	10.378		.645	,520		
Pendapatan Orang	,569	,168	,292	3.392	,001	,887	1,127

Tua							
-----	--	--	--	--	--	--	--

Pendapatan orang tua merupakan penghasilan yang dapat berupa uang yang diterima sebagai bentuk balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal maupun informal selama satu bulan. Pendapatan orang tua pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan makan, sandang, papan dalam skala individu maupun majemuk (Hadiyanto, 2014:174). Artinya pendapatan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena dengan pendapatan orang tua yang baik siswa dapat memenuhi kebutuhan mereka ketika akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Indriani (2018) dengan judul *Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar, motivasi berprestasi, dan pendapatan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik secara parsial maupun simultan. Dari hasil uji determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.500 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan adalah sebesar 50%.

2. H2 : Terdapat Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil analisis uji parsial (Uji t) dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar adalah 4.440. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df=(108)$ untuk pengujian

diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.9828 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.440 > 1.982$) dengan nilai signifikan ($0.000 < 0.05$), maka H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar (X_2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi.

Tabel 2

Hasil Uji t pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.697	10.378		.645	,520		
Pendapatan Orang Tua	,528	,119	,383	4.440	,000	,887	1,127

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014) dengan judul *pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan. Sedangkan secara parsial prestasi belajar berpengaruh 39,56% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sofiyanti & Sukirman (2019) yang berpendapat bahwa apabila prestasi belajar siswa semakin baik, maka minat

siswa untuk melanjutkan pendidikan akan semakin tinggi. Dan sebaliknya, apabila tingkat prestasi belajar siswa tidak baik maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan semakin rendah. Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan theory f planned behavior dalam (Azwar, 2005) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku dapat dilihat dari keyakinan atas kemampuan diri yang dimiliki. Dari teori ini dapat diketahui bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dilihat dari prestasi belajar yang dimilikinya.

3. H3 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji F, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,299 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (108)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,1 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,299 > 3,1$). Kemudian dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H3 diterima yang berarti pendapatan orang tua dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 2

Hasil Uji F Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3206.137	2	1603.068	23.299	.000 ^b
Residual	7224.530	105	68.805		

Total	10430.667	107		
-------	-----------	-----	--	--

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
- b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah 0,307 atau 30,7% yang berarti bahwa kemampuan seluruh variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.294	8.295

Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Jumarin (1994:32) yang menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan, fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan orang tua adalah 3.392 dengan tingkat keyakinan yaitu 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (108)$ untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.982 dari perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.392 > 1.982$) dengan nilai signifikan yaitu $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar adalah 4.440 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (108)$ untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.982. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4.440 > 1.982$) dengan nilai signifikan yaitu ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi.
3. Variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.299 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (108)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,1 sehingga dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($23,299 > 3,1$). Kemudian dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti apabila variabel pendapatan orang tua dan prestasi belajar mengalami peningkatan maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, S. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfiana, L. (2018). Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Lampung Timur. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2018). Prestasi Belajar Anak Dengan Orang Tua Tunggal (Kasus Anak Yang Diasuh Oleh Ayah). *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 148-154.
- Christoper, R., Rosmiyati, C., & Yunisvita. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey USA: Pearson Education Inc.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Djaali. (2012). Psikologi Pendidikan. In Djaali, *Psikologi Pendidikan* (p. 121). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi. 28-36.
- Fitri, D. N. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Hadiyanto, H. (2014). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Sma. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*, 280-286.

- Hawadi, R. A., & Sihadi. (2007). Akselerasi. In R. A. Hawadi, & Sihadi, *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (p. 168). Grasindo.
- Hurlock, E. B. (2017). Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. In E. B. Hurlock, *Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, P. R. (1989). *Undang Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika, I*.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jumarin, M. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bina Karya.
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Manurung, T. M. (2017). Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 17-26.
- Markum, M. E. (2007). *Pendidikan Tinggi: Dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, 687-695.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 333 - 352.
- Rafi, F. H. (2012). Pengaruh Nilai Mata Kuliah Koperasi Terhadap Minat. *Skripsi*.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Risnanosanti, Yumnah, s., Salam, M. F., Togatorop, F., Hutagalung, I., Darojah, R. U., et al. (2022). Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa. In

- Risnanosanti, s. Yumnah, M. F. Salam, F. Togatorop, I. Hutagalung, R. U. Darojah, et al., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa* (p. 1). Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). Prestasi Belajar. In M. Z. Rosyid, M. Mansyur, & A. R. Abdullah, *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. In Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (p. 76). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhartini, D. (2001). Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor. *Tesis.Magister Pendidikan Ilmu Sosial.UPI*.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Kencana Group.
- Susilowati, S. V., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.
- Sutrisno. (2021). Meningkatkan Minat dan hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. In Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Syafi'i, A. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. 115-123.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo. Perkasa.
- Syah, M. (2009). Psikologi Belajar. In M. Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo. Perkasa.

- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media. Kotler, Philip., Keller. (2012). *Marketing Management*. Edisi 14. Global Edition. New Jersey Pearson Prentice Hall.
- Wahyudi, N. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 3 Kepulauan Selayar. *Skripsi*.
- Yuliana, S. F., Melia, Y., & Isnaini. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkan Kependidikan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko). 4862-4867.

